

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, setiap anak dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa selain bahasa ibu. Karena Bahasa Inggris adalah bahasa *universal* yang dipakai saat ini, maka Bahasa Inggris menjadi prioritas utama untuk anak pelajari selain bahasa ibu. Hal inilah yang menjadi alasan para orang tua mencari alternatif dengan cara mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan belajar di lembaga pendidikan Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang dimaksud adalah LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia-Amerika). Di lembaga ini, jika ada anak (calon siswa) yang mendaftar, sebelum mereka memulai kegiatan belajar Bahasa Inggris, akan diadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa tersebut. Tes tersebut dinamakan *Placement Test*. Jenis soal *Placement Test* di lembaga ini dibagi menjadi 3, yaitu: *Foundation*, *Basic* dan *Adult*. Ketiga jenis soal tersebut diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan dari setiap isi soal disesuaikan dengan jenis *level* yang ada.

Sejauh ini pelaksanaan *Placement Test* masih secara manual. Dalam penyajian soal maupun untuk menuliskan jawabannya masih menggunakan media kertas (*paper-based*). Hal ini menyebabkan banyaknya waktu terbuang untuk mengevaluasi dan menghitung hasil tes, terjadinya kesalahan dalam proses evaluasi karena kesalahan manusia (*human-error*), serta memungkinkan juga terjadinya banyak kesalahan saat penyimpanan dan pendokumentasian data.

Salah satu solusi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan tersebut adalah dengan merancang suatu perangkat lunak untuk pelaksanaan *Placement Test* secara komputerisasi. Maka dari itu, perlu dibuatnya Tes Berbasis Komputer (*Computer-Based Test*) yang mampu menyajikan soal, menyimpan jawaban, mengevaluasi soal, dan menghitung hasilnya yang nantinya akan menentukan *level* siswa untuk memulai belajar Bahasa Inggris di LPIA. Selain itu, dengan adanya Tes Berbasis Komputer ini maka calon siswa dapat mengetahui sejauh mana

tingkat kemampuannya dan pihak lembaga pun dapat menentukan bahan ajar untuk siswa sesuai dengan kemampuannya dengan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan, kendala lain yang seringkali muncul dalam Pelaksanaan *Placement Test* di LPIA adalah syistem penyajian dan pengerjaan soal. Dimana jenis soal sudah ditentukan secara langsung oleh staf akademik dengan “memperkirakan” dari jenjang pendidikan dan atau umur calon siswa, padahal dua faktor tersebut belum tentu bisa menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam penguasaan Bahasa Inggris, karena pada kenyataannya setelah proses belajar dimulai, ada seorang siswa di LPIA yang jenjang pendidikan notabene sudah SMA dan “diperkirakan” sudah memiliki kemampuan berbahasa Inggris selayaknya siswa SMA, ternyata *Vocabulary* yang dikuasai sangat kurang bahkan dalam penguasaan *Grammar* pun masih sangat dasar. Sedangkan karena sudah terlanjur diberikan jenis soal *Adult* (soal yang biasanya diberikan kepada siswa SMA, mahasiswa, dan umum) pada tahap pelaksanaan *Placement Test* maka hasil tes memutuskan dia untuk masuk kelas *Elementary*, akibatnya adalah siswa tersebut mengalami kesulitan dalam belajar dan guru pun menjadi serba salah dalam memberikan materi pelajaran, hasil akhirnya adalah proses belajar mengajar menjadi tidak optimal. Sebaliknya, beberapa siswa yang jenjang pendidikan sekolahnya SD ternyata sudah bias menguasai materi-materi untuk *level Basic*, dimana *level* tersebut merupakan *level* untuk “perkiraan” siswa SMP. Keadaan seperti ini juga sama saja membuat guru kerepotan karena materi pelajaran yang menjadi terlalu cepat habis sedangkan sisa jumlah pertemuan masih banyak untuk mencapai sesi *Mid-Test* ataupun *Promo-Test*. Akibatnya guru harus mencari alternatif lain di luar materi yang sudah tersedia dan itu membuat prosedur pembelajaran menjadi tak beraturan.

Dalam membangun Sistem Tes Berbasis Komputer untuk pelaksanaan *Placement Test* ini, digunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode ini merupakan salah satu jenis metode untuk penyelesaian masalah MADM (*Multiple Attribute Decision Making*). Dimana MADM itu sendiri biasa digunakan untuk melakukan penilaian atau seleksi terhadap beberapa alternatif dalam jumlah yang terbatas (Kusumadewi, 2006). Seperti pada penelitian dengan

judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) UNTUK MENENTUKAN JURUSAN PADA SMK BAKTI PURWOKERTO” (Nandang Hermanto), dimana alternative yang dimaksud adalah berupa pilihan jurusan yang ada di SMK Bakti Purwokerto. Sedangkan pada penelitian ini, alternatif yang dimaksud adalah berupa jenis *level* untuk pembelajaran Bahasa Inggris, oleh karena itu metode SAW ini cocok digunakan dalam pemilihan jenis *level* untuk belajar Bahasa Inggris di LPIA.

Dari beberapa kendala tadi, maka pada penelitian ini akan dicoba untuk membangun suatu sistem untuk pelaksanaan *Placement Test* di LPIA Surapati Core dengan menerapkan Tes Berbasis Komputer (*Computer-Based Test*) menggunakan Metode Perhitungan SAW (*Simple Additive Weighting*). Dimana tujuan dari *Computer-Based Test* adalah untuk mempermudah prosedur pelaksanaan *Placement Test* yang hasil akhirnya bias digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam tujuannya untuk mencari alternatif (*level* Bahasa Inggris) yg optimal dengan kriteria tertentu. Sehingga diharapkan topik ini dapat berguna bagi calon siswa yang ingin mengetahui tingkat kemampuannya dalam berbahasa Inggris.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Perhitungan *Simple Additive Weighting* pada *Computer-Based Test* dapat menentukan hasil akhir *Placement Test* berupa *level* Bahasa Inggris?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah Menerapkan Metode Perhitungan *Simple Additive Weighting* dalam menentukan *level* Bahasa Inggris calon siswa dimana penentuan *level* tersebut merupakan hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan *Placement Test*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Terciptanya suatu sistem Tes Berbasis Komputer untuk membantu pihak lembaga terutama staf akademik dalam hal pengolahan data untuk pelaksanaan *Placement Test*.
2. Memudahkan pihak lembaga dalam menyajikan soal, menyimpan jawaban, dan menghitung hasil *Placement Test* siswa.
3. Sistem dapat digunakan oleh staf akademik untuk memudahkan dalam menentukan *level* Bahasa Inggris siswa sesuai dengan hasil yang telah didapat dari *Placement Test* menggunakan sistem *Computer-Based Test* sehingga diharapkan adanya suatu perubahan dalam hal kualitas pelayanan di LPIA dengan konsep sistem yang lebih baik, mudah dan efektif.

#### 1.5 Metode Penelitian

Untuk membangun system Tes Berbasis Komputer yang dapat membantu proses pelaksanaan *Placement Test* dalam menentukan *level* Bahasa Inggris calon siswa dengan efektif dan efisien maka diperlukan beberapa metode penelitian antara lain:

1. Metode pengumpulan data

Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini adalah:

- a. Studi Literatur

Yaitu pengumpulan data dengan menggunakan literatur, jurnal, *paper*, buku dan sumber ilmiah lain, seperti *browsing* melaluisitus-situs di internet dan bacaan-bacaan baik berupa artikel, teks, atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

c. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada pihak yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti, sehingga data yang didapat betul-betul objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Metode pembangunan perangkat lunak

Pada tahapan ini, perangkat lunak dibangun menggunakan pendekatan berbasis dengan model proses *sekuensial linier/waterfall*, Sedangkan untuk Metode yang akan ada didalam perangkat lunak ini digunakan Metode *Simple Additive Weighting*. Penjelasan lebih lanjut mengenai metode-metode tersebut akan dibahas pada BAB III dan BAB IV.

3. Pengujian perangkat lunak yang dibuat dan pembuatan kesimpulan.

Pengujian perangkat lunak yang baru dikembangkan, diuji melalui serangkaian tes menggunakan *black box testing*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang perangkat lunak yang akan dibuat. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan beberapa hal yaitu tinjauan tentang Bahasa Inggris, *Placement Test*, *Computer-Based Test*, Proses Acak Soal, *Simple Additive Weighting*, dan sebagainya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, metode penelitian, alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan tentang pembahasan dan hasil yang diperoleh dari penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.

